

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat di tengah pekan ini. Rabu (3/8), IHSG menguat 0,84% atau 58,48 poin ke 7.046,63 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG ditopang oleh kenaikan lima indeks sektoral. Sektor teknologi melesat 3,22%. Sektor infrastruktur melejit 2,27%. Sektor keuangan menguat 0,94%. Sektor properti dan real estat menanjak 0,73%. Sektor barang baku naik 0,57%. Sementara enam sektor turun meski IHSG menguat. Sektor barang konsumsi nonprimer anjlok 1,06%. Sektor barang konsumsi primer turun 0,43%. Sektor transportasi dan logistik melemah 0,25%. Sektor kesehatan tergerus 0,22%. Sektor energi turun 0,16%. Sektor perindustrian terkoreksi 0,08%. Total volume transaksi bursa mencapai 29,84 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 21,32 triliun. Sebanyak 267 saham menguat. Ada 250 saham yang melemah dan 164 saham flat. IHSG mengakumulasi kenaikan 2,15% dalam sepekan terakhir. Sedangkan dalam sebulan, total kenaikan IHSG mencapai 6,02%.

Wall Street menguat di tengah pekan ini. Rabu (3/8) pukul 21.35 WIB, Dow Jones Industrial Average naik 0,54% ke 32.570. Indeks S&P 500 naik 0,70% ke 4.119. Sedangkan Nasdaq Composite melonjak 1,30% ke 12.509. Investor menunggu data aktivitas layanan untuk petunjuk tentang kesehatan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang berjuang dengan inflasi yang melonjak dan kondisi keuangan yang ketat. Wall Street memulai Agustus dengan catatan suram karena aktivitas pabrik di AS, China, dan Zona Euro melemah pada Juli. (Kontan)

News Highlight

- Badan Otorita Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara akan memulai peninjauan pasar kepada para investor untuk sejumlah proyek pembangunan yang tidak menggunakan anggaran APBN pada September mendatang. Peninjauan pasar tersebut dilakukan guna menarik minat para calon investor dan mendengarkan keinginan-keinginan para investor. Hal tersebut ditujukan untuk bisa mengoptimalkan pembangunan IKN di luar anggaran APBN yang hanya akan difokuskan untuk pembangunan infrastruktur-infrastruktur dasar. (Kontan)
- Harga obligasi pemerintah atau Surat Berharga Negara (SBN) ditutup melemah pada perdagangan Rabu (3/8/2022), investor terus memantau panasnya tensi geopolitik antara Amerika Serikat dan China. Investor cenderung melepas SBN pada kemarin, ditandai dengan naiknya imbal hasil (yield). Hanya SBN berjangka pendek yakni tenor 1 tahun dan SBN berjangka panjang tenor 30 tahun yang masih diburu oleh investor. Data dari Refinitiv, SBN tenor 1 turun tipis 0,3 basis poin (bp). Sedangkan yield berjangka waktu 30 tahun melemah 2,9 bp. (Kontan)
- Nilai tukar rupiah diperkirakan masih akan bergerak melemah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Kamis (4/8). Fokus pasar masih tertuju pada rilis data tenaga kerja AS NFP dan data PDB Indonesia. Pada perdagangan Rabu (3/8), kurs rupiah spot melemah 0,15% ke Rp 14.911 per dolar AS. Sementara di kurs referensi Jisdor Bank Indonesia, rupiah melemah 0,19% ke Rp 14.917 per dolar AS. (Kontan)
- Pemerintah memperpanjang insentif pajak yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 sampai akhir 2022. Salah satu insentif pajak yang diperpanjang adalah pembebasan dari pemungutan PPH Pasal 22 impor. Pemberian insentif tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 114/PMK.03/2022 Tentang Perubahan Atas PMK Nomor 3/PMK.03/2022 Tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Covid-19. (Kontan)

Corporate Update

- MTEL**, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) alias Mitratel telah menyerap belanja modal alias capital expenditure (capex) sekitar Rp 12 triliun sampai dengan bulan Juli 2022. Capex tersebut digunakan untuk pengembangan organik maupun anorganik. Dari segi ekspansi organik, Mitratel telah membangun 581 menara baru pada semester pertama 2022.
- ANTM**, Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada Rabu (3/8). harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 978.000. Harga emas Antam turun Rp 6.000 dari harga yang dicetak pada Selasa (2/8) yang berada di level Rp 984.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 841.000 per gram. Harga tersebut turun Rp 6.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Selasa (2/8) yang ada di Rp 847.000 per gram.
- HRUM**, PT Harum Energy Tbk (HRUM) mencetak kinerja ciamik sepanjang semester pertama 2022. Naiknya kinerja HRUM tidak terlepas dari naiknya harga jual rata-rata atau average selling price (ASP) batubara. Di kuartal kedua sendiri, ASP milik HRUM naik sebesar 8,9% secara kuartalan menjadi US\$ 183,3 per ton dari sebelumnya US\$ 168,4 per ton pada kuartal pertama 2022.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Agustus 2022	Core Inflation Rate YoY JUL	na	2.63%
01 Agustus 2022	S&P Global Manufacturing PMI JUL	na	50.20%
01 Agustus 2022	Inflation Rate YoY JUL	na	4.35%
01 Agustus 2022	Inflation Rate MoM JUL	na	0.61%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,046.64 ▲	0.84% ▲	7.07%
LQ45	999.95 ▲	1.15% ▲	7.36%
JII	610.95 ▲	1.05% ▲	8.71%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,294.97 ▲	0.57% ▲	4.91%
Industrial	886.80 ▼	-1.06% ▼	-1.51%
Transportation & Logistic	1,812.83 ▼	-0.16% ▲	59.09%
Consumer Non Cyclical	1,518.99 ▲	0.94% ▼	-0.52%
Basic Industry	1,431.37 ▼	-0.22% ▲	0.80%
Infrastructure	1,327.61 ▼	-0.08% ▲	28.06%
Healthcare	1,021.65 ▲	2.27% ▲	6.50%
Consumer Cyclical	702.14 ▼	-0.43% ▲	5.72%
Finance	694.48 ▲	0.73% ▼	-10.16%
Property & Real Estate	7,883.27 ▲	3.22% ▼	-12.35%
Technology	1,988.43 ▼	-0.25% ▲	24.33%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,735.90 ▲	1.05% ▼	-9.91%
Nasdaq	12,595.13 ▲	2.00% ▼	-19.49%
S&P	4,140.67 ▲	1.21% ▼	-13.12%
Nikkei	27,741.90 ▲	0.53% ▼	-4.03%
Hang Seng	19,767.09 ▲	0.40% ▼	-15.52%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,889.0 ▲	16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.21 ▲	0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94 ▲	0.59

Index Movement (Base: 2020)

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.